

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian berjudul “Peranan Pelatihan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan *Total Quality Control* dalam meningkatkan Kualitas Produk di PT. X” dapat menghasilkan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari pembahasan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. PT. X melakukan pelatihan yang wajib dilakukan karyawan baru. Pelatihan yang dilakukan berupa presentasi dan *on the job training*, untuk presentasi dilakukan dengan mendengarkan ceramah tentang *Standard Operational Procedure* (SOP) yang berlaku oleh senior dari masing-masing divisi sedangkan *on the job training* merupakan pelatihan yang dilakukan di divisi masing-masing.
- b. PT. X memiliki standar dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang jelas, memiliki fasilitas yang cukup (layanan dokter perusahaan, asuransi kesehatan, pemeriksaan kesehatan, alat pelindung diri yang memadai, pengaman pada setiap peralatan, dan komite kesehatan dan keselamatan kerja). Namun sering terjadi kelalaian karyawan ketika personil dari Departemen *Environment, Health, and Safety* (EHS) tidak mengawasi sehingga menyebabkan kecelakaan kerja.
- c. PT. X selalu menjunjung tinggi kualitas produk yang dihasilkan, mulai dari jumlah produk *release* lebih banyak daripada produk *reject*, jumlah produk gagal dan *rework* mengalami penurunan dari waktu ke waktu dan melakukan *Total Quality Control*. Untuk menangani komplain PT. X membentuk *Designated Point of Contact* (DPOC) kemudian dianalisis dan langsung dicari akar permasalahan, sehingga tidak terulang di produksi selanjutnya. Oleh karena kelalaian karyawan terutama di bagian produksi menyebabkan masih terdapat produk *reject*.

- d. Pelatihan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan *Total Quality Control* merupakan beberapa faktor yang dapat meningkatkan kualitas produk berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Nassazi (2013) tentang pelatihan, Tsenawatme (2013) tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan Hidayat (2012) tentang *Total Quality Control*.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk perusahaan berdasarkan penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

- a. Pelatihan untuk karyawan baru ditambah dari *trainer* luar perusahaan untuk menambah wawasan karyawan akan pekerjaan yang akan dijalannya dan disesuaikan dengan kebutuhan dari karyawan, misalnya pelatihan tentang akibat jika tidak mengikuti *Standard Operational Procedure* (SOP) yang berlaku dapat menimbulkan produk *reject* dan dapat terjadi kecelakaan kerja dan membuat karyawan benar-benar menyadari akan pentingnya tugas mereka dalam meningkatkan kualitas produk. Selain itu, sebaiknya dilakukan penilaian pelatihan berupa tes tertulis untuk mengukur pemahaman para karyawan baru dan dapat menjadi acuan untuk evaluasi agar pelatihan menjadi lebih efektif.
- b. Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang diterapkan di PT. X sudah cukup, namun sebaiknya di divisi produksi terdapat 1 orang supervisor dari Departemen *Environment, Health, and Safety* (EHS), sehingga perusahaan perlu menambah personil di Departemen EHS dari 2 orang menjadi 4 orang untuk masing-masing gedung *Integrated Process Team* (IPT), dengan demikian personil akan lebih disiplin dan berpikir lagi jika ingin melanggar peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang berlaku.
- c. Indikator *Total Quality Control* di PT. X telah terpenuhi namun masih tetap ada produk *reject* meskipun tidak lebih banyak dari produk

release. Hal ini menyebabkan kerugian yang besar untuk perusahaan. Oleh karena itu, sebaiknya supervisor mengawasi ketat proses produksi, jika perlu tanda tangan supervisor di tiap langkah pada *Manufacturing Instruction* (MI) sehingga tidak akan ada kecurangan dari karyawan produksi saat melakukan proses produksi.

Referensi

- Ahyari, A. 1985. *Manajemen Pengendalian Produksi*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Anizar. 2012. *Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Assauri, S. 1980. *Manajemen Produksi*. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Bangun, W. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Cascio, W. F. 2006. *Managing Human Resources. Productivity, Quality of Work Life, Profit*. New York: McGraw Hill International.
- Feigenbaum, A. V. 1992. *Kendali Mutu Terpadu Edisi Ketiga*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Gitosudarmo, I. 1992. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Mutu*. Yogyakarta: Penerbit BPFE
- Gomes, F. C. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Hanggraeni, D. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Hasibuan, M. S. P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Henryanto, E. & Marbun, B. N. 1993. *Pengendalian Mutu Terpadu*. Jakarta: PT. Gramedia Jakarta.
- Hidayat, I. 2012. Pengaruh penerapan Total Quality Control (TQC) terhadap kualitas produk urea pada PT. Pupuk Kujang. *Thesis*. Magister Manajemen. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kaswan. 2013. *Pelatihan dan Pengembangan untuk Meningkatkan Kinerja SDM*. Bandung: Alfabeta.

- Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. 186 Tahun 1999 tentang Unit Penanggulangan Kebakaran Ditempat Kerja.
- Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. 187 Tahun 1999 tentang Pengendalian Bahan Kimia Berbahaya di Tempat Kerja.
- Lofland, J. & Lofland L. H. 1984. *Analyzing Social Settings: A Guide to Qualitative Observation and Analysis*. Belmont: Wadsworth Publishing Company.
- Mathis, R. L. & Jackson, J. H. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Moleong, L. J. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Mulyadi. 1997. *Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*. Yogyakarta: STIE YKPN Universitas Gajah Mada.
- Nassazi, A. 2013. Effects of training on Employee performance. Evidence from Uganda. *Thesis*. Master of Business Administration. Vassa: University of Applied Sciences Vaasan Ammattikorkeakoulu.
- Noe, R. A., Hollenbeck, J., Gehart, B., & Wright, P. 2006. *Human Resource Management. Gaining Competitive Advantage*. Boston: McGraw Hill.
- Pasaribu, R. M. 2015. *Manajemen Mutu*. Medan: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian.
- Raco, J. R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulan*. Jakarta: Penerbit Grasindo.
- Santoso, G. 2014. *Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sarwono, J. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Sila, A. K. 2014. Relationship Between Training And Performance: A Case Study Of Kenya Women Finance Trust Eastern Nyanza Region, Kenya. *European Journal of Business and Social Sciences*. 3(1): 95-117.
- Simamora, H. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN Universitas Gajah Mada.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tsenawatme, A. 2013. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Departemen Sosial Outreach & Local Development (SLD) dan Community Relations (CR) PT. Freeport Indonesia). *Jurnal Administrasi Publik*. 1(1). <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/view/2794>
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
- Werner, J. M & DeSimone R. L. 2006. *Human Resource Development*. USA: Thomson.

Riwayat Hidup

Claudia Alvina, lahir di Surabaya pada 20 Februari 1993. Saat ini bertempat tinggal di Surabaya. Lulus dari SD Kristen Petra 10 Surabaya pada tahun 2005. Lalu melanjutkan ke SMP Kristen Petra 1 Surabaya, lulus pada tahun 2008 dan selanjutnya SMA Kristen Petra 1 Surabaya, lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan studi di Perguruan Tinggi dan mengambil jurusan Farmasi di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya selama 3,5 tahun, kemudian melanjutkan studi dengan profesi Apoteker selama 1 tahun. Pengalaman organisasi yang dimiliki dengan mengikuti Lembaga Pers Mahasiswa divisi Warta Medika pada tahun 2012. Karya ilmiah yang telah dibuat berupa skripsi dengan judul “Pengaruh Gugus Metoksi pada Senyawa 4-metoksibenzaldehida dalam Sintesis N-((2-hidroksinaftalen-1-il)4-metoksibenzil)etanamida Melalui Metode Sintesis Bebas Pelarut dengan Katalis Asam Borat”.